

ANALISIS GAYA BAHASA PADA LIRIK LAGU DENNY CAKNAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



OLEH:

FARHAN DARNANDA

NPM: 2014040049

PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

FARHAN DARNANDA

NPM: 2014040049

Judul:

ANALISIS GAYA BAHASA PADA LIRIK LAGU DENNY CAKNAN

Diajukan untuk Memnuhi Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Dr. Endang Waryanti, M.Pd
NIDN 0007075903

Drs. Sardjono, M.M
NIDN 0718085904

PENGESAHAN

Skripsi Oleh

FARHAN DARNANDA

NPM : 2014040049

Judul :

ANALISIS GAYA BAHASA PADA LIRIK LAGU DENNY CAKNAN

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Pada tanggal : Juli 2024

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Syarat

PANITIA PENGUJI

1. Ketua : Dr. Endang Waryanti,
M.Pd
2. Penguji 1 :
3. Penguji 2 : Drs. Sardjono, M.M

TANDA TANGAN

- 1.
- 2.
- 3.

Mengetagui
Dekan FKIP,

Dr. Agus Widodo, M.Pd
NIDN: 0024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Farhan Darnanda

Tempat/tgl. lahir : Kediri/ 07 Januari 2002

Jenis kelamin : laki-laki

NPM : 2014040049

Fak/prodi : FKIP/PBSI

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi/Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, juli 2024

Yang menyatakan

FARHAN DARNANDA
NPM:2014040049

MOTTO

seperti pernyataan orang Jawa “sejatine urip iku mung sawang-sinawang”

pandai-pandailah bersyukur

bagian hidup mana yang tidak bisa disyukuri. semua bisa

tetap menjadi diri sendiri yang apa adanya. jangan mengada-ada yang tidak ada
hidup itu bukan diatur Tuhan, tapi manusia yang memilih untuk mau hidup yang
seperti apa

tidak ada keberhasilan tanpa pernah memberanikan diri untuk memulai

PERSEMBAHAN

ku persembahkan untuk kedua orang tuaku
Bapak Darminto dan Ibu Masdiana Irawani yang sudah memberikan kasih dan sayangny
mendidik dengan caranya sendiri untuk menjadikan semua anaknya sukses
kakak Ardiansyah Darnando yang sering memberikan uang jajan
mbak pacar yang selalu memberi dukungan dalam segala hal
cah-cah yang selalu bisa memberikan hiburan dari penatnya keseharianku
teman-teman PBSI 2020 yang selalu mendukung dan memberikan dorongan untuk segera
menyelesaikan perkuliahan ini bersama-sama

terima kasih

ABSTRAK

Farhan Darnanda: Gaya Bahasa pada Lirik Lagu Denny Caknan, skripsi, PBSI, FKIP UN PGRI Kediri, 2024.

Kata kunci: gaya bahasa dan lirik lagu

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh musik atau lagu yang digemari semua kalangan masyarakat. Lagu atau musik bukan hanya sekadar indah pada nada dan keharmonisan melodi. Akan tetapi ada lirik lagu yang terdapat didalamnya dan menjadikannya lebih indah. Lirik lagu juga dapat dijadikan kajian penelitian karena terdapat sejumlah gaya bahasa di dalamnya.

Masalah penelitian ini ialah gaya bahasa pada lirik lagu Denny Caknan. Pertanyaan penelitian ini adalah mendeskripsikan gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu Denny Caknan. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu Denny Caknan. Sedangkan secara khusus adalah untuk mendeskripsikan setiap jenis gaya bahasa pada lirik lagu Denny Caknan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan stilistika karena penelitian ini membahas mengenai gaya bahasa. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan gaya bahasa pada lirik lagu Denny Caknan. Instrument penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrument utama. Tabulasi data atau table data yang berisikan indikator kelompok bentuk penulisan gaya bahasa adalah instrumen pendukung. Penelitian ini menggunakan lirik lagu Denny Caknan yang tertulis sebagai sumber data

Hasil analisis penelitian ini adalah pengungkapan bentuk gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu Denny Caknan. Hasil analisis gaya bahas yang terbagi menjadi empat yaitu: gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa pertautan, dan gaya bahasa perulangan. Jika dijabarkan empat gaya bahasa tersebut yaitu: (1) Gaya bahasa perbandingan, terdiri dari (persamaan, personifikasi, alegori, antitesis,). (2) Gaya bahasa pertentangan, terdiri dari (hiperbola, litotes, ironi, parradoks,). (3) Gaya bahasa pertautan, terdiri dari (metonimia, eponim, epitet, elipsis). (4) Gaya bahasa perulangan (asonansi, epanalepsis, anafora).

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi.

Skripsi berjudul “Analisis Gaya Bahasa pada Lirik Lagu Denny Caknan”. Skripsi ini diajukan guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata 1 pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Penyusunan skripsi ini tidak luput dari doa, bantuan, dan dukungan banyak pihak. Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah berkenan mendukung saya. Ucapan ini saya persembahkan kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UN PGRI Kediri.
2. Dr. Nur Lailiyah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia,
3. Dr. Endang Waryati M,Pd. selaku pembimbing yang memberikan arahan, bimbingan, serta koreksi dengan baik,
4. Drs, Sardjono, M.M. selaku pembimbing kedua yang juga memberikan arahan serta dorongan untuk menyelesaikan penulisan skripsi.
5. Seluruh dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberi materi maupun teori-teori perkuliahan sehingga dapat membantu dan menunjang penyelesaian skripsi ini,
6. Kedua orang tua yang senantiasa mendoakan, memberikan kasih sayang dan semangat,
7. Sanggita Nur Fadila yang selalu bisa memberikan semangat dalam menyelesaikan segala hal,
8. Cah-cah yang telah memberikan semangat serta dorongan untuk tetap hidup dan berjuang,
9. Teman-teman PBSI 2020 yang memberikan ilmu dan dorongan untuk menyelesaikan kuliah Bersama-sama,
10. Semua pihak yang ikut serta melancarkan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan serta masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan banyak masukan dan ilmu dari berbagai pihak dalam rangka membangun tujuan ini agar dapat bermanfaat bagi sesama.

Kediri, Juli 2024

Farhan Darnanda
NPM: 2014040049

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
<u>HALAMAN PENGESAHAN</u>	iii
<u>HALAMAN PERNYATAAN</u>	iv
<u>HALAMAN MOTTO</u>	v
<u>HALAMAN PERSEMBAHAN</u>	vi
ABSTRAK	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Ruang Lingkup	6
C. Pertanyaan Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	8
1. Manfaat teoritis	8
2. Manfaat praktis	8
BAB II LANDASAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
A. Puisi	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian puisi	Error! Bookmark not defined.
2. Jenis puisi	Error! Bookmark not defined.
3. Unsur pembangun puisi	Error! Bookmark not defined.
B. Puisi Lirik	Error! Bookmark not defined.
C. Lirik Lagu	Error! Bookmark not defined.
D. Gaya Bahasa	Error! Bookmark not defined.
1. Gaya Bahasa Perbandingan.....	Error! Bookmark not defined.
2. Gaya Bahasa Pertentangan.....	Error! Bookmark not defined.
3. Gaya Bahasa Pertautan	Error! Bookmark not defined.
4. Gaya Bahasa Perulangan.....	Error! Bookmark not defined.
E. Peneliti Terdahulu	Error! Bookmark not defined.

BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Tahapan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
E. Prosedur Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
F. Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
G. Pengecekan Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. HASIL PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
1. Deskripsi Gaya Bahasa Perbandingan pada Lirik Lagu Denny Caknan.	Error! Bookmark not defined.
2. Deskripsi Gaya Bahasa Pertentangan pada Lirik Lagu Denny Caknan..	Error! Bookmark not defined.
3. Deskripsi Gaya Bahasa Pertautan pada Lirik Lagu Denny Caknan.....	Error! Bookmark not defined.
4. Deskripsi Gaya Bahasa Perulangan pada Lirik Lagu Denny Caknan.....	Error! Bookmark not defined.
B. PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
1. Gaya Bahasa Perbandingan lirik lagu Denny Caknan....	Error! Bookmark not defined.
2. Gaya Bahasa Pertentangan lirik lagu Denny Caknan	Error! Bookmark not defined.
3. Gaya Bahasa Pertautan lirik lagu Denny Caknan.....	Error! Bookmark not defined.
4. Gaya Bahasa Perulangan lirik lagu Denny Caknan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .	Error! Bookmark not defined.
A. Simpulan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Implikasi.....	Error! Bookmark not defined.
C. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian.....Error! Bookmark not defined.

Tabel 3. 2 Tabulasi Data Bentuk Gaya Bahasa Dari Segi Struktur.....Error!

Bookmark not defined.

Tabel 4. 1 Jumlah Gaya Bahasa Perbandingan pada Lirik Lagu Denny

CaknanError! Bookmark not defined.

Tabel 4. 2 Jumlah Gaya Bahasa Pertentangan pada Lirik Lagu Denny

CaknanError! Bookmark not defined.

Tabel 4. 3 Jumlah Gaya Bahasa Pertautan pada Lirik Lagu Denny Caknan

.....Error! Bookmark not defined.

Tabel 4. 4 Jumlah Gaya Bahasa Perulangan pada Lirik Lagu Denny Caknan

.....Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Biografi Denny Caknan.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2 Lirik Lagu.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3 Tabulasi Data.....	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Musik ialah salah satu jenis hiburan yang sangat digemari dalam kehidupan kita sehari-hari mulai dari kalangan muda hingga orang tua. Hampir tidak ada orang yang tidak menyukainya. Tetapi ada juga beberapa kelompok Masyarakat yang mengharamkannya. Musik dapat diartikan sebagai ekspresi emosi dan pikiran yang secara teratur diungkapkan dalam bentuk suara.

Menurut (Djohan, 2016), musik merupakan salah satu bentuk perilaku dari manusia yang unik, khas, dan sangat berpengaruh. Musik secara tidak langsung dapat meningkatkan fungsi otak manusia. Genre musiknya meliputi pop, klasik, K-POP, *country*, *jazz*, *blues*, R&B, *rock*, hip-hop, elektronik, keroncong, metal, rap, dangdut, funk, dan banyak lagi. Saluran TV Indonesia saat ini banyak menayangkan program musik, termasuk konser dan acara pencarian bakat penyanyi. Artinya musik semakin menarik perhatian masyarakat khususnya di Indonesia. Musik sudah lama terdengar di masyarakat, televisi, pusat perbelanjaan, radio, perpustakaan, bahkan toko-toko kecil lainnya. Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa musik selalu menjadi pengiring aktivitas manusia. Terlihat perkembangan musik di Indonesia banyak menarik perhatian masyarakat.

Biasanya orang-orang mendengarkan lagu hanya untuk sekadar mendengarkan saja, tanpa mengetahui maksud atau makna liriknya, serta menikmati bunyi-bunyian yang indah dan menyenangkan. Lirik adalah rangkaian kata-kata yang sesuai dengan lirik suatu lagu dalam nada dan ritme, sehingga membuat suatu lagu

enak untuk didengarkan. Lagu merupakan media untuk mengungkapkan isi hati pencipta lagu, sehingga lagu yang dibawakan bisa sedih, gembira, atau lucu.

Lirik lagu ialah sebuah sastra genre karena lirik merupakan "sebuah karya sastra yang sama dengan puisi dengan berisikan tentang curahan dari perasaan pribadi dalam susunan kata di sebuah nyanyian." (Depdiknas 2008:835) dalam (Nurlaila, 2022). Penulisan lirik lagu biasanya menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pendengar. Sebenarnya lirik lagu dan puisi itu sama dan hanya berbeda dalam pembawaan atau penyajiannya. Lirik lagu pada umumnya pasti diiringi dengan musik sehingga juga masuk dalam sastra genre imajinatif. Sama dengan puisi, lirik lagu juga mencerminkan atau mengungkapkan ekspresi dan ungkapan batin tentang apa yang ia lihat, dengar, rasakan, dan ia alami. Notasi dan melodi yang sesuai lirik lagu dapat menjadikan lirik lagu tersebut lebih kuat dalam pengekspresian. (Sayuti, 1985) menyatakan bahwa bahasa yang digunakan didalam lirik juga merupakan bahasa yang ada dalam puisi. Karena dalam bahasa puisi terdapat sifat-sifat bahasa yang dijadikan sebagai alat media yang ekspresif dan bukan bahasa yang definitif.

Menurut I. Kuntara Wiryamartana dalam Soemanto (1999: 64), yang dimaksud dengan lirik, lebih kurang, yakni puisi pendek, bersifat subjektif, dan ditandai oleh imaji, melodi, dan emosi yang kuat, serta menciptakan kesan yang tunggal dan utuh bagi pembaca. Esensi dari puisi lirik adalah syair yang dilahirkan untuk mewujudkan perasaan batin atau gagasan pribadi penyair melalui aku-lirik tanpa bercerita. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hampir semua penyair, yang menulis dalam tradisi puisi modern Indonesia, mewujudkan gagasannya melalui

puisi lirik ini. Beberapa penyair lain ada yang menulis puisi naratif, dan hanya sedikit yang menulis puisi epik.

Gaya, atau yang biasa disebut dengan *style*, berasal dari bahasa Latin yaitu "stilus" yang berarti "alat untuk menulis". Didalam konteks karya sastra, ada istilah gaya merujuk pada cara seorang penulis menyampaikan gagasan menggunakan bahasa sebagai media. Penggunaan bahasa sebagai media dilakukan dengan cara yang indah dan harmonis Sehingga bahasa tersebut mampu memberikan nuansa yang bermakna dan suasana menyentuh aspek intelek serta emosi para pembaca (Aminuddin, 2013:72). (Umami, 2016)

Gaya bahasa memainkan peranan penting dalam penyampaian makna kepada orang lain, secara lisan maupun tertulis. Salah satu fungsinya adalah memastikan bahwa pesan yang disampaikan agar biasa diterima oleh pembaca atau pendengar. Ada hubungan antara gaya bahasa dan kosa kata: semakin banyaknya kosakata yang telah dimiliki oleh seseorang, maka semakin beragam juga gaya bahasa yang dapat ia gunakan. Gaya bahasa, baik lisan maupun tertulis, dengan kekayaan linguistik yang beragam membuat karya sastra menjadi lebih indah.

Stilistika atau ilmu gaya bahasa merupakan cabang ilmu linguistik yang memfokuskan diri pada analisis gaya bahasa. Stilistika sendiri diambil dari kata dalam bahasa Inggris yakni *style* atau gaya dalam bahasa Indonesia. Kajian mengenai gaya bahasa dapat mencakup gaya bahasa lisan, tetapi stilistika cenderung melakukan kajian bahasa tulis termasuk karya sastra. Stilistika mencoba memahami mengapa si penulis cenderung menggunakan kata-kata atau ungkapan tertentu. Misalnya, gaya bahasa calon presiden dapat dibandingkan dengan calon

presiden lainnya, atau gaya bahasa seorang penyair dapat dijabarkan berdasarkan pilihan kata dan ungkapan yang digunakannya. Secara umum lingkup Stilistika meliputi diksi atau pemilihan kata (pilihan leksikal), struktur kalimat, majas, citraan, pola rima, dan matra.

Sastra merupakan sebuah karya lisan dan tulisan yang didalamnya menggunakan bahasa sebagai alat penyampaian adalah kata yang mudah dipahami dan dimengerti oleh penikmatnya. Pembelajaran teks sastra berasal dari pengamatan terhadap teks itu sendiri. Menurut Hamidy (2001:7) dalam (Rahayu, 2019), "sebuah karya sastra adalah karya yang kreatif dan imajinatif dengan bentuk sedemikian rupa sehingga timbul keestetikannya yang menjadi bagian dominan." Ini merupakan sebuah karya seni yang membahas mengenai manusia dan kemanusiaan juga pelakunya.

Karya sastra merupakan hasil dari kreasi pengarang yang sedang menyebarkan atau menularkan idenya. Sastra terbagi menjadi dua kelompok: informatif dan non-informatif. praktiknya, sastra nonimajinatif meliputi karya-karya seperti esai, biografi, autobiografi, kritik, dan sejarah. Sedangkan dalam karya sastra yang imajinatif mencakup puisi (puisi lirik, epik, dan puisi dramatik), prosa fiksi (roman, cerpen, dan novel), dan drama komedi. Berdasarkan beberapa temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa sebuah sastra adalah salah satu bentuk bahasanya yang telah dikodifikasikan sehingga dapat dipahami dan diikuti oleh para sastrawan dan siswa sastra.

Sastra, termasuk di dalamnya sastra lirik, memungkinkan kolaborasi antara sastrawan dan musisi untuk menciptakan sebuah karya yang disebut lirik lagu. Lirik

lagu pada dasarnya adalah puisi lirik yang diberikan notasi sehingga dapat dinyanyikan dengan indah. Lirik lagu termasuk dalam genre sastra karena merupakan "sebuah karya sastra (puisi) yang isinya curahan perasaan dan pencurahannya dengan sebuah susunan kata yang bisa dinyanyikan" (Depdiknas 2008) dalam (Nurlaila, 2022). Pengarang yang biasanya menggunakan bahasa khas dan mudah untuk dipahami sehingga lagu bisa diciptakan dengan lebih memiliki makna serta mudah diingat oleh pendengar. Lirik lagu dikatakan mirip dengan puisi, tetapi lirik lagu disajikan dengan iringan musik dan nada. Sehingga lirik lagu termasuk dalam genre sastra imajinatif. Lirik dalam lagu adalah ekspresi atau ungkapan seseorang tentang apa yang ia rasakan, lihat, dengar serta ia alami. Ekspresi yang ada dalam lirik lagu diperkuat dengan notasi dan melodi yang sesuai (Nurlaila, 2022) karena bahasa puisi berfungsi sebagai alat media ekspresif dan bukan bahasa yang definitif.

Contoh musik pop yang populer di masyarakat Jawa adalah lagu yang dinyanyikan oleh Denny Caknan. Denny Setiawan atau akrab disapa Denny Caknan tak hanya membawakan musik bergenre pop, namun juga musik bergenre dangdut koplo. Denny Caknan dikenal luas dengan lagunya "Kartonyono Medot Janji" dan "Los Dol" dan masih banyak lagi. Denny Caknan aktif di dunia musik sejak tahun 2017 hingga saat ini.

Lagu-lagu Denny Caknan sangat populer di Indonesia. Kebanyakan lagu yang dinyanyikan Denny Caknan berkisah tentang cinta. Maka tak heran jika mayoritas pendengar lagu-lagu Denny Caknan saat ini adalah remaja yang sedang mabuk cinta. Para remaja ini kebanyakan mendengarkan lagu hanya untuk tujuan

menghibur diri mereka sendiri dan sejumlah besar remaja menggunakan lagu-lagu ini sebagai suara untuk memainkan aplikasi Tiktok.

Penelitian ini menggunakan teori struktur dari fisik puisi yang dikemukakan (Waluyo, 1987) serta teori gaya bahasa dan fungsinya telah dijelaskan oleh (Ratna, 2004). Hasil penelitian mengidentifikasi penggunaan gaya bahasa perbandingan (seperti elipsis, eferesis, klimaks, anafora, anadiplosis, epanalepsis,

simpleks, epizeuksis dan pleonasm) dan gaya bahasa pertentangan (seperti antitesis). Gaya bahasa yang paling dominan adalah gaya bahasa penegasan dengan kategori aferesis. Berdasarkan temuan-temuan ini, penulis tertarik untuk menganalisis lirik lagu yang diciptakan atau dipopulerkan oleh Denny Caknan.

B. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup adalah penjelasan tentang batasan dari sebuah subjek yang ada dalam sebuah masalah. Ruang lingkup dapat juga berarti secara luas yaitu sebuah batasan. Maksud dari batasan itu adalah berupa faktor yang dapat diteliti seperti halnya waktu, tempat, materi, dan sebagainya. Jika makna yang lebih sempit, ruang lingkup ini adalah suatu materi.

Ruang lingkup dari penelitian ini adalah kajian unsur stilistika (gaya bahasa). Gaya adalah cara seorang penutur atau penulis dalam penggunaan bahasa sebagai alat untuk mengungkapkan maknanya. Kajian stilistika bertujuan untuk menjelaskan ciri-ciri indah penggunaan suatu bentuk linguistik tertentu. Mulai dari aspek fonetik, leksikal, struktural, dan kiasan bahasa.

Penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi gaya kebahasaan yang terdapat dalam lirik lagu Denny Caknan berdasarkan kata dan kalimat. Artinya, penggunaan

gaya bahasa tertentu dapat berbeda-beda dan menghasilkan konotasi tertentu. (Tarigan, 1985), gaya bahasa yang terdiri dari empat kelompok, yaitu: (1) Gaya bahasa perbandingan, terdiri dari (persamaan, alegori, personifikasi, antitesis,). (2) Gaya bahasa pertentangan (hiperbola, ironi, parradoks, litotes). (3) Gaya bahasa pertautan (ellipsis, metonimia, eponim, epitet). (4) Gaya bahasa perulangan (epanalepsis, asonansi, anafora). Demikian dapat disimpulkan bahwa, penelitian ini adalah analisis gaya bahasa pada lirik lagu Denny Caknan.

C. PERTANYAAN PENELITIAN

1. Bagaimanakah deskripsi gaya bahasa gaya bahasa perbandingan, terdiri dari (persamaan, alegori, personifikasi, antitesis) pada lirik lagu Denny Caknan.
2. Bagaimanakah deskripsi gaya bahasa pertentangan (hiperbola, ironi, parradoks, litotes) pada lirik lagu Denny Caknan.
3. Bagaimanakah deskripsi gaya bahasa pertautan(ellipsis, metonimia, eponim, epitet) pada lirik lagu Denny Caknan.
4. Bagaimanakah deskripsi gaya Gaya bahasa perulangan (epanalepsis, asonansi, anafora) pada lirik lagu Denny Caknan.

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Secara umum, penelitian ini menganalisis gaya bahasa pada lirik lagu Denny Caknan.
2. Secara khusus, difokuskan kepada gaya bahasa yang meliputi: (1) Gaya bahasa perbandingan, terdiri dari (persamaan, alegori, personifikasi, antitesis,). (2) Gaya bahasa pertentangan (hiperbola, ironi, parradoks, litotes). (3) Gaya bahasa

pertautan (ellipsis, metonimia, eponim, epitet). (4) Gaya bahasa perulangan (epanalepsis, asonansi, anafora).

E. KEGUNAAN PENELITIAN

Penelitian gaya Bahasa pada lirik lagu Denny Caknan ini tentunya memiliki kegunaan atau manfaat. Manfaat dari kajian ini, berupa manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoritis
 - a. Mengetahui jenis gaya bahasa pada lirik lagu Denny Caknan.
 - b. Mengetahui bentuk gaya bahasa pada lirik lagu Denny Caknan.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi mahasiswa, dapat dimanfaatkan sebagai bahan diskusi akademik dalam proses pembelajaran.
 - b. Bagi Pendidikan, dapat digunakan sebagai pendukung bahan ajar Bahasa Indonesia khususnya dalam materi gaya Bahasa.

Daftar pustaka

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=801361>
- Djohan, P. D. (2016). *Psikologi Musik*. PT Kanisius. https://books.google.co.id/books/about/Psikologi_Musik.html?id=5i8HEAAQBAJ&redir_esc=y
- Gorys Keraf, D. (2009). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Gramedia Pustaka Utama. https://books.google.co.id/books/about/Diksi_dan_Gaya_Bahasa.html?id=2zm9pAbUHP8C&redir_esc=y
- Ibrahim. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*. Alfabeta. <https://cvalfabeta.com/product/metodologi-penelitian-kualitatif-panduan-penelitian-beserta-contoh-proposal-kualitatif-2/>
- Mahsun. (2007). *Metode penelitian bahasa : tahapan strategi, metode, dan tekniknya*. RajaGrafindo Persada. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=363522>
- Moeliono, A. M. (1988). *tata bahasa baku bahasa Indonesia* (D. P. dan K. R. Indonesia (ed.)). https://books.google.co.id/books/about/Tata_bahasa_baku_Bahasa_Indonesia.html?id=-d4JAQAIAAJ&redir_esc=y
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1133305>
- Mulyono, T. (2019). *STRUKTUR PUISI ANAK-ANAK INDONESIA*.
- Nurlaila. (2022). Diksi dan Citraan dalam Lirik Lagu Album “Ego dan Fungsi Otak” Karya Fourtwnty sebagai Alternatif Pembelajaran Puisi di SMA. *Sasindo*, 10(1), 84–91. <https://doi.org/10.26877/sasindo.v10i1.11259>
- Rahayu. (2019). Analisis gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu jikustik dalam album seribu tahun. *ANALISIS GAYA BAHASA PADA PUISI KARYA MARHALIM ZAINI*.
- Ratna, N. K. (2004). *Teori metode, dan teknik penelitian sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=300711>
- Sayuti, S. A. (1985). *Puisi dan pengajarannya: sebuah pengantar*. Penerbit IKIP Semarang Press. https://books.google.co.id/books/about/Puisi_dan_pengajarannya.html?id=XtMtAAAAMAAJ&redir_esc=y
- Semi, M. A. (1988). *Anatomi sastra* (A. Raya (ed.)). https://books.google.co.id/books/about/Anatomi_sastra.html?id=_5S5AAAAIAAJ&redir_esc=y

- Siswantoro. (2005). *Metode penelitian: analisis psikologis*. Muhammadiyah University Press.
https://books.google.co.id/books/about/Metode_penelitian_sastra.html?id=rboGOAAACAAJ&redir_esc=y
- Soemanto, B. (1999). *Angan-angan budaya Jawa : analisis semiotik pengakuan Pariyem /Bakdi Soemanto*.
<https://lib.ui.ac.id/m/detail.jsp?id=20219561&lokasi=lokal>
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1543971>
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi penelitian*. Pustaka Baru Press.
<https://balaiyanpus.jogjaprovo.go.id/opac/detail-opac?id=303228>
- Tarigan, H. G. (1985). *No Title Pengajaran gaya bahasa*. angkasa.
https://books.google.co.id/books/about/Pengajaran_gaya_bahasa.html?id=FsFUGwAACAAJ&redir_esc=y
- Umami, L. R. (2016). *METAFORA DAN METONIMIA GELOMBANG DEWI LESTARI DAN KELAYAKANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR SMA*. 1–11.
- Waluyo, H. J. (1987). *Teori dan apresiasi puisi*. Erlangga.
https://books.google.co.id/books/about/Teori_dan_apresiasi_puisi.html?id=9nwtAAAAMAAJ&redir_esc=y
-